

PEDOMAN

INOVASI PUBERTAS
PA TINEH

PUSKESMAS PARUNG

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

INOVASI PUBERTAS PAK TINEH

PUSKESMAS PARUNG TAHUN 2020

I. Pendahuluan

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri dari *Mycobacterium tuberculosis*, yang mempengaruhi paru-paru. TB merupakan salah satu penyakit tertua yang diketahui mempengaruhi manusia menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia (Kasper, 2010). TB adalah salah satu dari 10 penyebab kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2017, 10 juta orang jatuh sakit dengan TB (WHO, 2018). Prevalensi TB di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 0,4%, dan tidak mengalami peningkatan pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018)

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Jika makin banyak sel CD4 yang hancur, daya tahan tubuh akan makin melemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*acquired immunodeficiency syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya.

Populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini. Meskipun cenderung fluktuatif, data kasus HIV AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Seperti pada gambar di bawah ini, terlihat bahwa selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan data WHO tahun 2019, terdapat 78% infeksi HIV baru di regional Asia Pasifik. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus. Sehingga hal ini perlu adanya tindak lanjut untuk mendorong peningkatan derajat Kesehatan di Masyarakat

II. Latar Belakang

Inovasi ini muncul karena dilatarbelakangi adanya kasus TB dan HIV di wilayah Puskesmas Parung dimana kurang terjangungnya pasien penderita TB dan HIV dan dilaksanakan screening bagi pasien terduga TB maupun kelompok beresiko

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan pengobatan sesuai standar kepada pasien penderita TB dan HIV

2. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan cakupan penjarangan suspek TB dan HIV di wilayah kerja Puskesmas Parung
- 2) Mencegah penularan penyakit TBC Paru dan HIV dengan meningkatkan penemuan kasus baru
- 3) Menemukan kontak pasien TB BTA Positif di sekitar tempat tinggal pasien
- 4) Memberikan Pengobatan sesuai Standart dan Pengawasan Menelan Obat (Oleh Petugas dan Kader)

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

Melakukan pengobatan sesuai standar pada pasien dengan TB dan HIV

2. Rincian Kegiatan

- 1) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan kader peduli TB di Puskesmas Parung
- 2) Puskesmas melalui Petugas promkes melaksanakan upaya promotif dan preventif
- 3) Melaksanakan screening pada pasien yang terduga TB dan kelompok beresiko
- 4) Melakukan pengawasan obat kepada pasien TB agar berobat sesuai standar pelayanan TB dan HIV

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan perwakilan kader dari setiap desa sebanyak 2 orang, wilayah puskesmas parung memiliki 6 desa sehingga terkumpulnya 12 Kader, Selanjutnya diberikan pengarahan dan pelatihan mengenai TB dan tatalaksana pelaksanaan kegiatan Pubertas Pak Tineh (Parung Uber dan berantas Penyakit TB dan HIV)

Fungsi kader ini adalah membantu nakes untuk menjaring dan memantau pasien-pasien TB dan HIV dilingkungan kerja wilayah Puskesmas parung

VI. Sasaran

Seluruh masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Parung.

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi Pubertas Pak Tineh

No.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	Keterangan
1.	Pelatihan dan Pembentukan Kader	06 April 2020	Pelatihan Perwakilan kader di setiap desa
2.	Sosialisasi Inovasi Japati	02 Juni 2020	Melaksanakan sosialisasi lintas program dan sektor
3.	Implementasi	06 April 2020	Pelaksanaan PUBERTAS PAK TINEH di Masyarakat
4.	Evaluasi Kegiatan	28 Desember 2020	Evaluasi kegiatan PUBERTAS PAK TINEH

B. Pelaksanaan Inovasi Japati

Pelaksanaan kegiatan setiap bulan atau 12 x dalam setahun.

No	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan Screening Pasien terduga TB dan HIV	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator pelaksana TB dan HIV Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan

IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi jumlah pasien TB dan HIV yang baru ditemukan maupun dalam pengobatan. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Dinas kesehatan Kab. Bogor bersamaan dengan laporan bulanan TB dan HIV

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dalam 1 tahun telah dilakukan dan akan dibahas dalam pertemuan lintas program

Parung, April 2020

Mengetahui Kepala Puskesmas



dr Vera Linda

NIP. 1966111820002122003